



Materi: 3

STRUKTUR DASAR AKUNTANSI



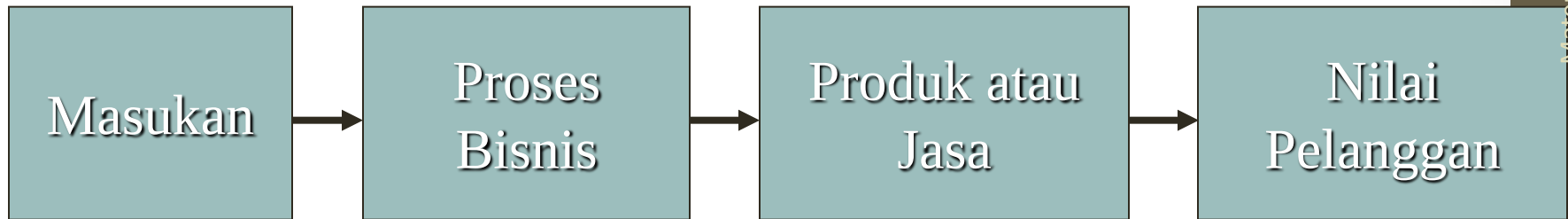
AGENDA

- Pengantar
- Siklus Akuntansi.
- Laporan Keuangan dan Unsur-unsurnya.
- Tujuan Umum Laporan Keuangan.
- Kualitas Laporan Keuangan.
- Asumsi Dasar
- PSAK-IFRS, PSAK-ETAP, PSAK-Syari'ah & SAP
- Daftar Bacaan

PENGANTAR

RANTAI NILAI (VALUE CHAIN)

Rantai nilai adalah serangkaian aktivitas dari sebuah bisnis untuk menambah nilai (*value*) bagi pelanggannya dengan memproses input menjadi barang atau jasa.



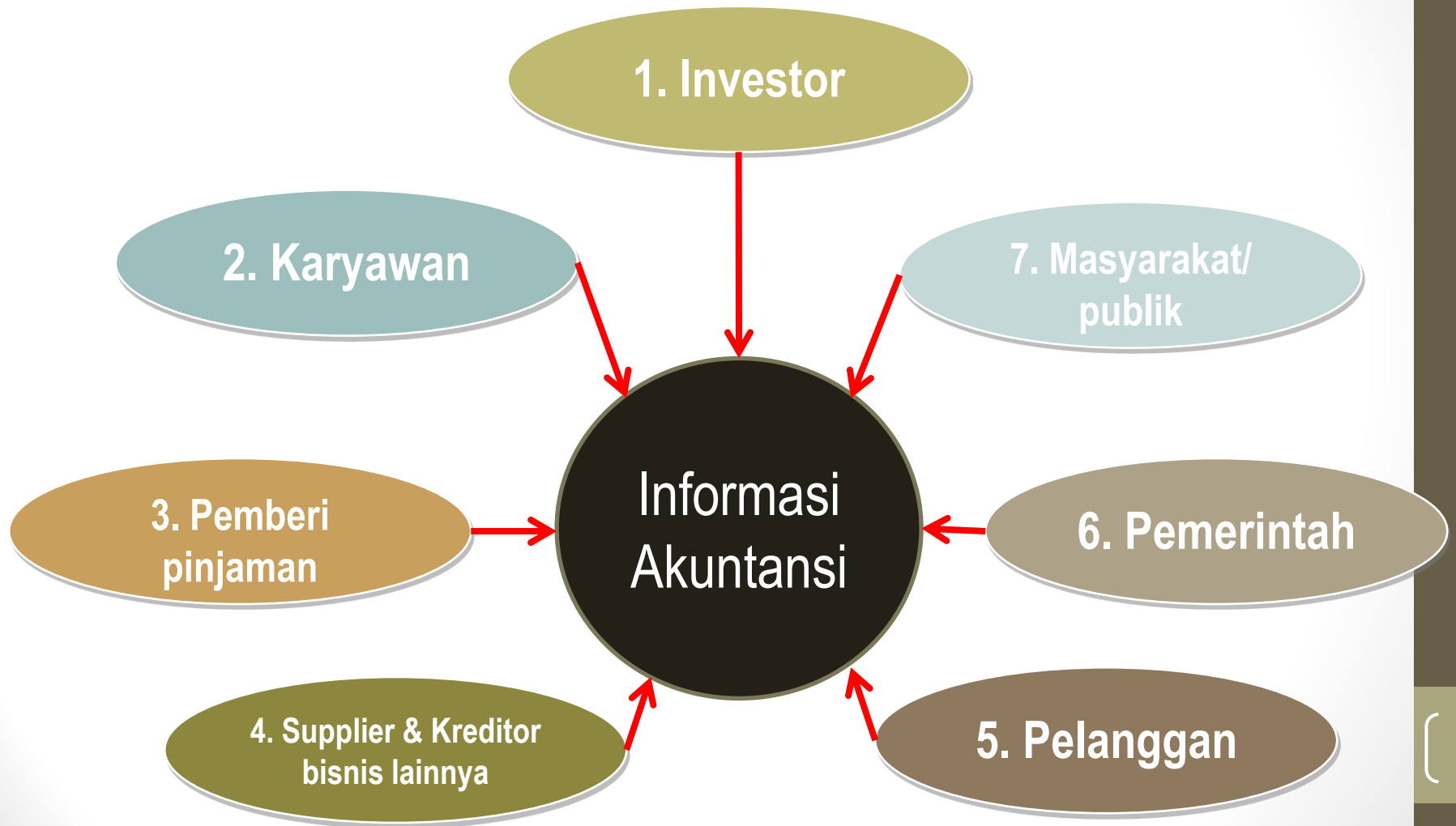
Pihak yang Berkepentingan (Business Stakeholders)

Pihak-pihak yang berkepentingan merupakan individu atau entitas yang mempunyai kepentingan terhadap kinerja sebuah bisnis.

Proses Penyediaan Informasi



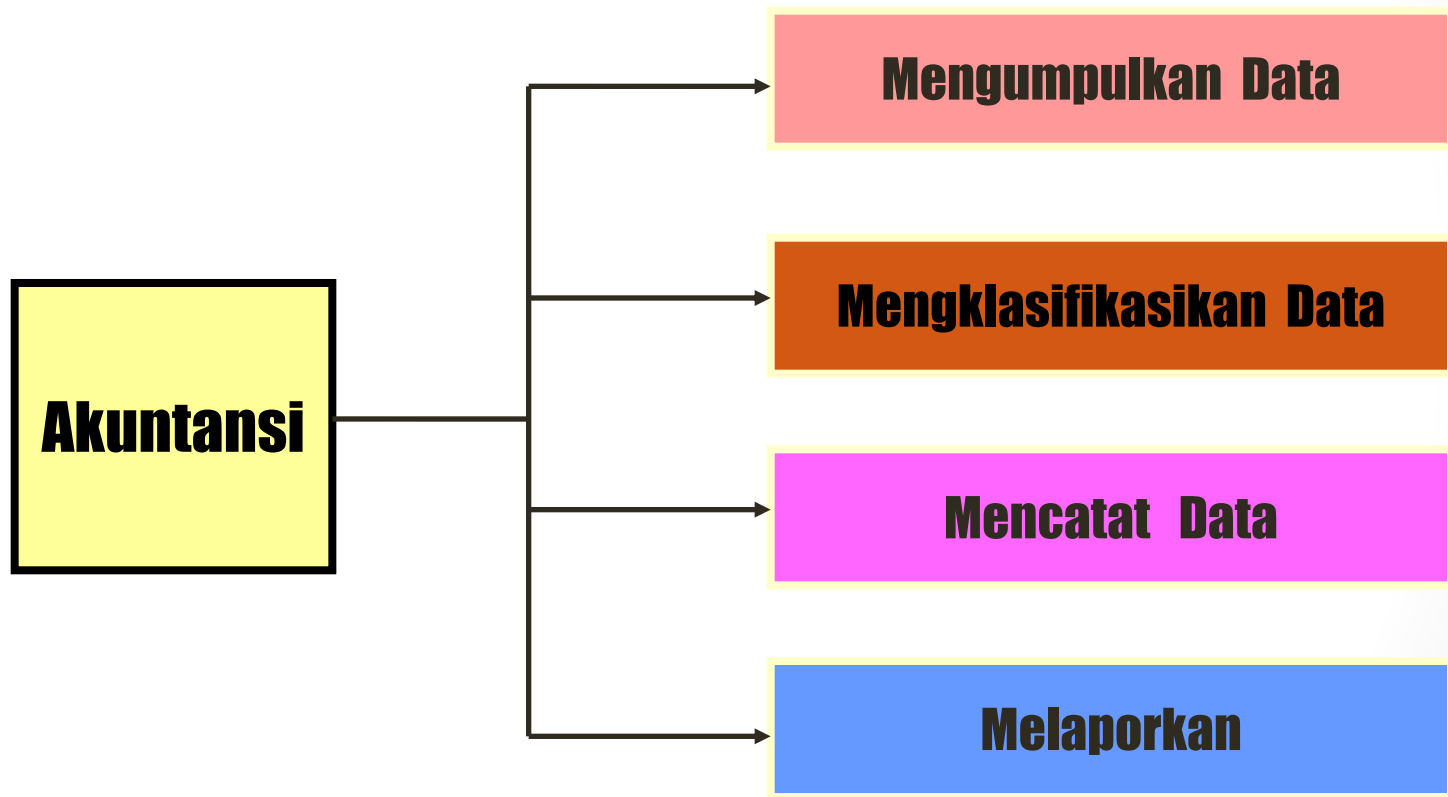
Pengguna Informasi Akuntansi



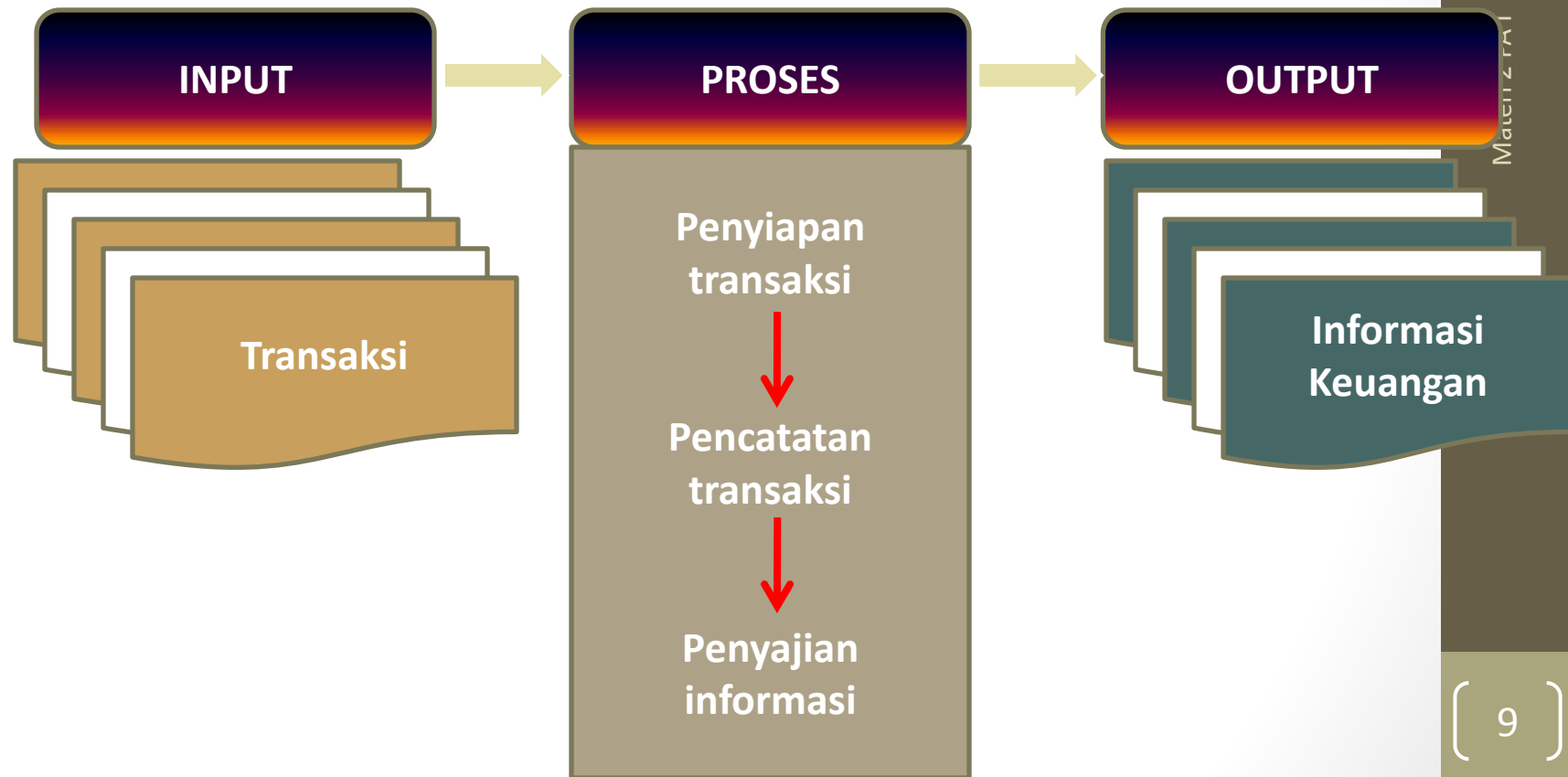
Apakah Akuntansi Itu ?

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan

PENGERTIAN AKUNTANSI



AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM



SIKLUS AKUNTANSI

1. Tahap penyiapan transaksi

2. Tahap pencatatan transaksi

3. Tahap penyajian informasi

Fungsi pengidentifikasian

Fungsi pengukuran transaksi

Fungsi pendokumentasian

Fungsi penjurnalan

Fungsi pemindah-bukuan

Fungsi penyajian informasi keuangan

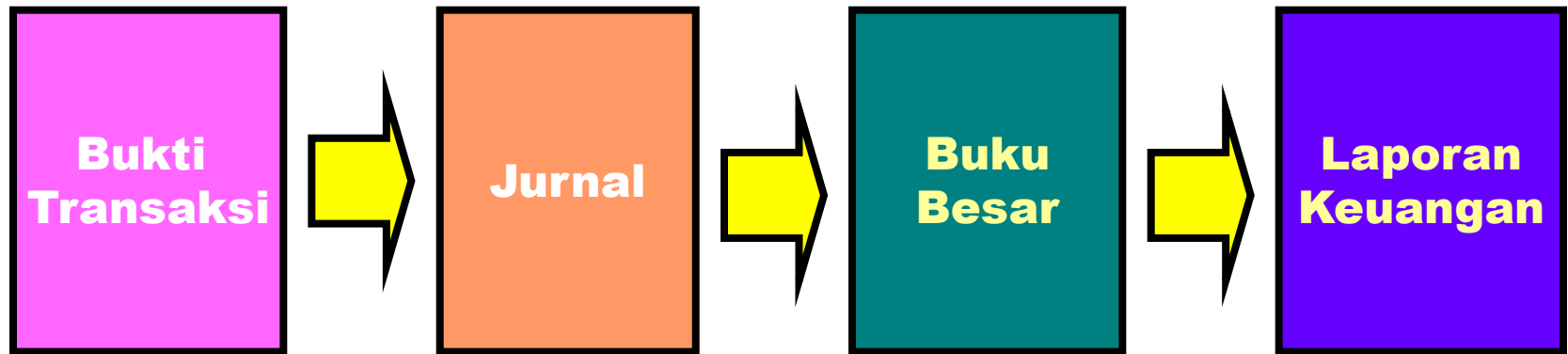
SIKLUS AKUNTANSI

REFLEKSI



- 1) Jelaskan siklus akuntansi ...?
- 2) Sebutkan empat dokumen dasar di akuntansi?
- 3) Jelaskan dua jenis dasar akuntansi!

SIKLUS AKUNTANSI



DOKUMEN DASAR

Dokumen Dasar

adalah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat, seperti: faktur, kwitansi, nota penjualan, invoice, dll.



JURNAL (*JOURNAL*)

Jurnal (*Journal*)

adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar. Tempat untuk mencatat dan meringkas transaksi tersebut disebut dengan Buku Jurnal.



POSTING

Posting

adalah aktivitas memindahkan catatan di Buku Jurnal ke dalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama perkiraan masing-masing.



BUKU BESAR (*GENERAL LEDGER*)

Buku Besar (*General Ledger*)
adalah kumpulan dari semua
rekening/perkiraan yang dimiliki suatu
perusahaan yang saling berhubungan satu
dengan lainnya dan merupakan suatu
kesatuan.



REKENING/PERKIRAAN (*ACCOUNT*)

Rekening/Perkiraan (*Account*)

adalah suatu kelas informasi di dalam suatu sistem akuntansi. Atau, suatu media yang digunakan untuk mencatat informasi sumber daya perusahaan dan informasi lainnya berdasarkan jenisnya. Misalnya perkiraan kas, perkiraan piutang, rekening modal, dsb.



DUA JENIS DASAR AKUNTANSI

Akuntansi

Cash Basic Accounting

Accrual Basic Accounting



CASH BASIS ACCOUNTING

***Cash Basis Accounting* (Akuntansi Berbasis Kas)**

adalah suatu metode mempertemukan antara pendapatan dengan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan.



ACCRUAL BASIS ACCOUNTING

Accrual Basis Accounting

(Akuntansi Berbasis Akrual)

adalah suatu metode mempertemukan antara pendapatan dengan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.



LAPORAN KEUANGAN DAN UNSUR-UNSURNYA

REFLEKSI



Sebutkan (minimal 4) Laporan Keuangan
Beserta Unsur-unsurnya ...!

MACAM LAPORAN KEUANGAN

- **Laporan laba rugi (*Income statement*)**—Ringkasan pendapatan dan beban untuk periode waktu tertentu.
- **Laporan perubahan modal (*Statement of owner's equity*)**—Ringkasan perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu.
- **Laporan Neraca (*Balance sheet*)**—Daftar harta, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu.
- **Laporan arus kas (*Statement of cash flows*)**—Ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode waktu tertentu.
- **Penjelasan atas laporan keuangan**

LAPORAN KEUANGAN DAN UNSUR-UNSURNYA



Laporan Laba Rugi :

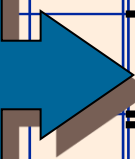
- Pendapatan
- Beban Usaha

Contoh; Laporan Laba Rugi

NetSolutions Laporan laba Rugi Per 30 November 2005

Pendapatan Jasa				\$7	500	00
Beban Operasi:						
Beban Gaji	\$2	125	00			
Beban Sewa		800	00			
Beban Perlengkapan		800	00			
Beban Utilitas		450	00			
Beban Lain-Lain		275	00			
Total Beban Operasi				1	135	00
Laba Bersih				\$3	050	00

Ke Laporan
Perubahan
Modal



LAPORAN KEUANGAN DAN UNSUR-UNSURNYA

Laporan Perubahan Modal :

- Modal
- Laba Usaha
- Prive

Contoh; Laporan Perubahan Modal

NetSolutions Laporan Perubahan Modal Per 30 November 2005

Modal Chris Clark, 1 November 2005				\$		0
Investasi pada 1 November		\$25	000	00		
Laba Bersih untuk November		3	050	00		
		\$28	050	00		
Dikurangi penarikan		2	000	00		
Kenaikan ekuitas pemilik					26	050 00
Modal Chris Clark 30 November 2005				\$26	050	00

Dari
Laporan
Laba Rugi

Ke Neraca

LAPORAN KEUANGAN DAN UNSUR-UNSURNYA

Neraca / Laporan Posisi Keuangan :

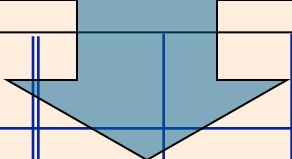
- **Aktiva / Aset**
- **Hutang / Kewajiban**
- **Modal / Ekuitas**

Contoh; Laporan Neraca

NetSolutions Neraca

30 November 2005

Dari Laporan Perubahan
Modal



Aktiva/Aset

Kas	\$ 5	900	00
Perlengkapan		550	00
Tanah	20	000	00
Total aktiva	\$26	450	00

Kewajiban

Utang Dagang	\$	400	00
Ekuitas			
Modal Chris Clark	26	050	00
Total utang dan			
ekuitas	\$26	450	00

Neraca ini disajikan menggunakan *bentuk akun (sebelah-menyebelah)*. Bentuk lain yaitu *bentuk laporan*.

LAPORAN KEUANGAN DAN UNSUR-UNSURNYA

Laporan Arus Kas :

- **Aktivitas Operasi**
- **Aktivitas Investasi**
- **Aktivitas Keuangan**

Contoh; Laporan Arus Kas

32

NetSolutions Laporan Arus Kas Per 30 November 2005

Arus kas dari aktivitas operasi:						
Kas diterima dari pelanggan	\$	7	500	00		
Dikurangi pembayaran untuk beban						
dan pembayaran kepada kreditor		4	600	00		
Arus kas bersih dari aktivitas operasi					2	900 00
Arus kas dari aktivitas investasi:						
Pembayaran kas untuk pembelian tanah					(20	000 00)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:						
Kas diterima dari investasi pemilik	\$	25	000	00		
Dikurangi penarikan kas oleh pemilik		2	000	00		
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan					23	000 00
Arus kas bersih dan saldo					\$	5 900 00

Sama dengan saldo kas neraca

Catatan; Perubahan PSAK 1 Th 2013

Hal	PSAK 1 2013	PSAK 2009
Judul Laporan	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Laporan Laba Rugi Komprehensif
Definisi	Memberikan definisi Laba rugi, Pemilik, material, Penyesuaian Reklasifikasi, tidak praktis, Total penghasilan Komprehensif	Tidak memberikan definisi tersebut
Komponen Laporan keuangan	• Laporan posisi keuangan • Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain • Laporan perubahan ekuitas • Laporan arus kas • Catatan atas laporan keuangan • Informasi kompratif	• Laporan posisi keuangan • Laporan laba rugi komprehensif • Laporan perubahan ekuitas • Laporan arus kas • Catatan atas laporan keuangan
Informasi komparatif	Menambahkan persyaratan penyajian dan pengungkapan : • Informasi komparatif minimum • Informasi komparatif tambahan	Tidak terdapat pengaturan tersebut
Penyajian penghasilan komprehensif lain	Disajikan berdasarkan kelompok: 1. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi 2. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	Disajikan dalam kelompok Penghasilan komprehensif lain

TUJUAN UMUM LAPORAN KEUANGAN

REFLEKSI



Jelaskan Tujuan Laporan Keuangan?

Tujuan Laporan Keuangan

- Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

□ Tujuan laporan keuangan :

- memberikan informasi mengenai:
 - posisi keuangan,
 - kinerja keuangan
 - arus kas entitas

yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.



TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

- ❖ Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
- ❖ Laporan keuangan menyajikan informasi :
 - aset;
 - liabilitas;
 - ekuitas;
 - pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;
 - kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
 - arus kas.





KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

RELEVAN

DAPAT DIMENGERTI

DAYA UJI

NETRAL

TEPAT WAKTU

DAYA BANDING

Lengkap

ASUMSI DASAR

ASUMSI DASAR

KESATUAN USAHA KHUSUS (*ECONOMIC ENTITY*)

KONTINUITAS USAHA (*GOING CONCERN*)

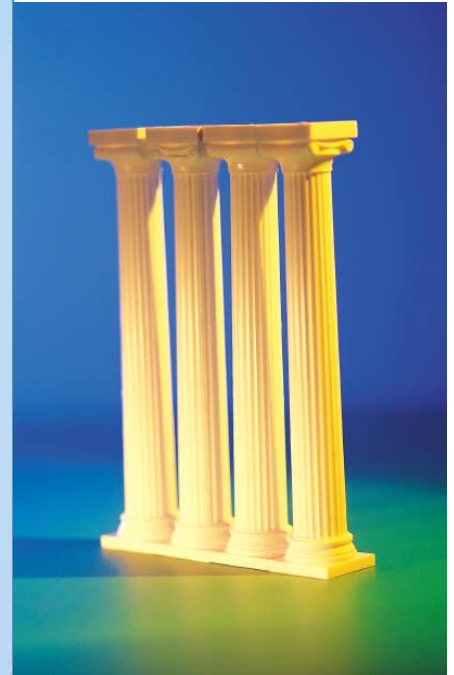
PENGUNAAN UNIT MONETER (*MONETARY UNIT*)

PERIODE WAKTU (*TIME-PERIOD*)

PSAK-IFRS, PSAK-ETAP, PSAK-SYARI'AH & SAP

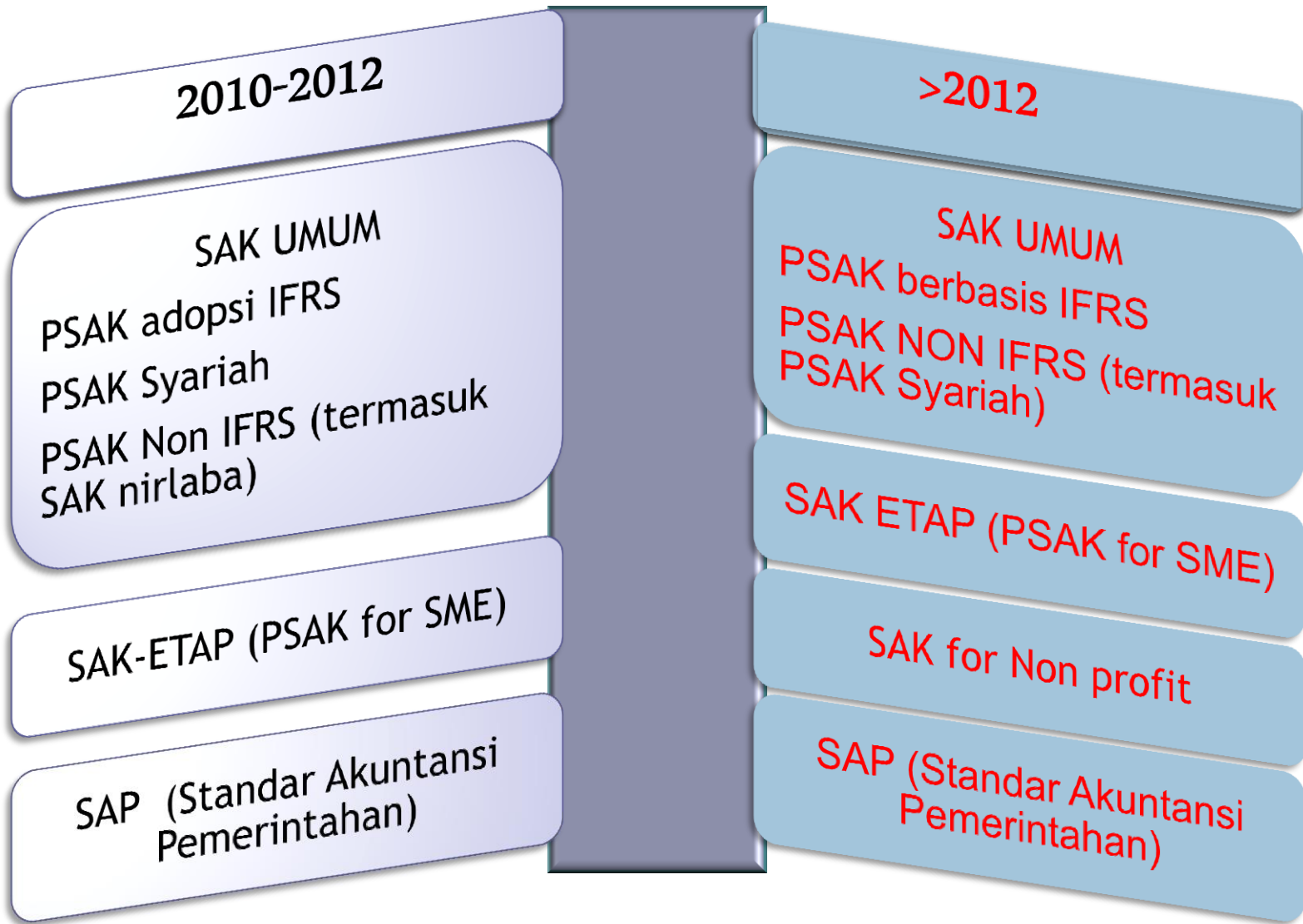
Empat Pilar Standar Akuntansi Indonesia

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik **signifikan** - SAK-ETAP
- Standar Akuntansi Syariah – SAK Syariah
- Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP



- IFRS hanya diadopsi PSAK
- SAK ETAP diluncurkan pada tanggal 17 July 2009
- Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan PP 71 tahun 2010

STANDAR AKUNTANSI INDONESIA



KARAKTERISTIK IFRS

- IFRS menggunakan “**Principles Base**” :
 - Lebih menekankan pada interpretasi dan aplikasi atas standar sehingga harus berfokus pada spirit penerapan prinsip tersebut.
 - Standar membutuhkan penilaian atas substansi transaksi dan evaluasi apakah presentasi akuntansi mencerminkan realitas ekonomi.
 - Membutuhkan profesional judgment pada penerapan standar akuntansi.
- Menggunakan **fair value** dalam penilaian, jika tidak ada nilai pasar aktif harus melakukan penilaian sendiri (perlu kompetensi) atau menggunakan jasa penilai
- Mengharuskan pengungkapan (**disclosure**) yang lebih banyak baik kuantitatif maupun kualitatif

PSAK – IFRS BASED

- Wajib diterapkan untuk entitas dengan akuntabilitas publik seperti: Emiten, perusahaan publik, perbankan, asuransi, dan BUMN.
- Dapat diterapkan oleh entitas lainnya.
- Basis transaksi, bukan basis industri.
- Tujuan: memberikan informasi yang relevan bagi user laporan keuangan
- Indonesia melakukan adopsi penuh 1 Januari 2012

IFRS - PSAK

- Pasca Konvergensi PSAK 2012 = IFRS (kecuali IFRS terbaru)
- Perbedaan IFRS dengan PSAK dijelaskan dalam Standar bagian depan.
 - Substansi / konseptual
 - Redaksional
 - Tanggal efektif
- Secara gradual, IFRS sudah diterapkan mengikuti pemberlakuan PSAK yang bersangkutan.
- Setelah konvergensi IFRS → PSAK akan berkembang dinamis mengikuti IFRS

MENGAPA IFRS

- Indonesia bagian dari IFAC, yang harus tunduk pada SMO (*Statement Membership Obligation*), salah satunya menggunakan IFRS sebagai *accounting standard*.
- Konvergensi IFRS adalah salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 forum.
- Hasil dari pertemuan pemimpin negara G20 forum di Washington DC, 15 November 2008 :
 - “Strengthening Transparency and Accountability”
- Pertemuan G20 di London, 2 April 2009 menghasilkan kesepakatan untuk *Strengthening Financial Supervision and Regulation* → “to call on the accounting standard setters to work urgently with supervisors and regulators to improve standards on valuation and provisioning and **achieve a single set of high-quality global accounting standards.**”

MANFAAT IFRS

- Meningkatkan daya banding laporan keuangan.
- Memberikan informasi yang berkualitas di pasar modal internasional
- Menghilangkan hambatan arus modal internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan.
- Mengurangi biaya pelaporan keuangan bagi perusahaan multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analis.
- Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan menuju “*best practise*”.

SAK ETAP

- SAK ETAP: Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik
- ETAP adalah entitas yang:
 - Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
 - Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.
- Menggunakan acuan IFRS untuk Small Medium Enterprises.
- Lebih sederhana antara lain:
 - Aset tetap, tidak berwujud menggunakan harga perolehan
 - Entitas anak tidak dikonsolidasi tetapi sebagai investasi dengan metode ekuitas.
 - Mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini digunakan.
- Tahun 2011 perusahaan harus memilih menjadi menggunakan PSAK-IFRS atau PSAK-ETAP

MANFAAT SAK ETAP

- Diharapkan dengan adanya SAK ETAP, perusahaan kecil, menengah, mampu untuk
 - menyusun laporan keuangannya sendiri,
 - dapat diaudit dan mendapatkan opini audit,sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank) untuk pengembangan usaha.
- Lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK – IFRS sehingga lebih mudah dalam implementasinya
- Tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

PSAK SYARIAH

- Basis transaksi
- Digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun non lembaga syariah
- Pengembangan dengan model PSAK umum namun berbasis syariah dengan acuan fatwa MUI
- PSAK 100 – PSAK 109
 - Kerangka konseptual, Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Akuntansi Murabahah, Salam, Istishna Musyarakah, Mudharabah , Ijarah, Asuransi Syari'ah, ZIS

SAP

- Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan, PP 24 tahun 2005 → PP 71 tahun 2010
- Standar disusun oleh Komite Akuntansi Pemerintahan kemudian ditetapkan dengan PP
- Diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun LKPP dan LKPD:
 - instansi pemerintah pusat
 - Instansi pemerintah daerah
 - BLU (digabung), BUMN (sbg investasi) → PSAK
- Entitas sektor publik selain pemerintah menggunakan PSAK 45.



Jangan lupa Materi Minggu Depan:
Persamaan Dasar Akuntansi

Tugas, pertanyaan diskusi, dan latihan/soal.

DAFTAR BACAAN

- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Adaptasi IFRS, Penerbit Erlangga. (**RD**).
 - Weygandt, Jerry J., Donald E. Kieso., Paul D. Kimmel, 2009. Accounting Principles: Pengantar Akuntansi, Buku 1, Penerbit Salemba Empat (**WK**).
 - Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
 - Buku, majalah, jurnal, maupun artikel yang relevan.
-